**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Kelas Di MTs Citra Amanah Sei Glugur Pancur Batu**

***The Effect Of Use Of Technology-Based Learning Media On Student Activities In The Class At Mts Citra Amanah Sei Glugur Pancur Batu***

**Reni Purnama Sari 1, Khairani Balqis 2**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

*Email :* *reniipurnamasariii@gmail.com1**,* *khairanibalqis621@gmail.com**2*

|  |  |
| --- | --- |
| **Article Info**Article history :Received : 18-05-2025Revised : 20-05-2025Accepted : 22-05-2025Pulished : 25-05-2025 | ***Abstract****This research aims to examine the influence of the use of technology-based learning media on student learning activities at MTs Citra Amanah Sei Glugur. In the current digital era, technology has become an important part of the world of education, offering various interactive media that can improve student understanding, motivation and learning outcomes. This research used a quantitative approach with a correlational method, involving 15 class IX-2 students as samples. The instruments used are questionnaires, observations and documentation. The research results show that although most students do not make optimal use of technology-based learning media, the use of media such as Android applications and learning videos is able to increase student involvement in the learning process and encourage better learning outcomes. This research also found an increase in student interaction and collaboration in the classroom through the use of technological media. Thus, technology-based learning media has great potential to improve the quality of education. Teacher training and adequate facility support are needed to optimize its use in the teaching and learning process.* ***Keywords :******student activities, learning media,* *technology*** |

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap aktivitas belajar siswa di MTs Citra Amanah Sei Glugur. Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, menawarkan berbagai media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 15 siswa kelas IX-2 sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa belum secara maksimal memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media seperti aplikasi Android dan video pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan interaksi dan kolaborasi siswa di dalam kelas melalui penggunaan media teknologi. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Diperlukan pelatihan guru dan dukungan fasilitas yang memadai untuk mengoptimalkan pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** **aktivitas siswa, media pembelajaran, teknologi**

**PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Sekolah-sekolah mulai mengadopsi media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar, seiring dengan semakin banyaknya perangkat dan aplikasi yang tersedia. Dari penggunaan Interactive Whiteboard (IWB), aplikasi pembelajaran, hingga video yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, teknologi menjadi alat yang efektif tidak hanya untuk menarik perhatian siswa tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Siswa masa kini merupakan generasi digital native yang sudah tumbuh dengan keberadaan teknologi di sekitar mereka. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka lebih terbiasa dengan gadget seperti smartphone, tablet, dan komputer daripada buku teks konvensional. Oleh karena itu, metode pembelajaran tradisional yang mengandalkan media cetak mungkin terasa kurang relevan bagi mereka. Dalam konteks ini, teknologi dapat berfungsi sebagai penghubung yang menjembatani pengajaran konvensional dengan metode yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung lebih mudah menyerap materi pelajaran. (Johnsol, 2022)

Namun, meskipun manfaat penggunaan teknologi dalam pendidikan cukup banyak, tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi. Masih ada banyak sekolah di daerah terpencil yang tidak memiliki fasilitas teknologi memadai, menciptakan kesenjangan antara siswa di kota besar yang lebih memiliki akses teknologi dan mereka yang berada di daerah kurang berkembang. Selain itu, terdapat tantangan bagi para guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang merasa kurang siap atau kurang terlatih untuk memanfaatkan teknologi secara optimal, meskipun perangkat dan aplikasi sudah tersedia. (Anderson, 2020)

Pelatihan bagi guru menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Tanpa pelatihan yang memadai, potensi teknologi dalam meningkatkan proses pembelajaran tidak akan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap aktivitas siswa di kelas, dengan mengeksplorasi pengalaman dan perspektif baik dari siswa maupun guru.

Dengan memahami seberapa besar pengaruh teknologi terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual. Kurikulum yang tidak hanya didasarkan pada teori pendidikan, tetapi juga pada praktik terbaik dalam menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Ke depan, dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh teknologi, diharapkan pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, mendukung semua siswa terlepas dari latar belakang atau akses teknologi mereka. (Joko, 2021)

Aktivitas siswa di kelas merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam proses belajar, termasuk dalam diskusi, kolaborasi, serta eksplorasi mandiri melalui media digital, akan lebih mudah memahami materi dan mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis dan penyelesaian masalah. Oleh karena itu, pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap aktivitas siswa perlu diteliti lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, ada yang menunjukkan peningkatan partisipasi siswa, namun ada pula yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berlebihan dapat mengurangi interaksi antar siswa secara langsung di kelas.

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas teknologi dalam meningkatkan aktivitas siswa, serta dampaknya terhadap dinamika pembelajaran di kelas. (Aspari, 2020)

Penting untuk mengidentifikasi masalah terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, salah satunya adalah rendahnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di beberapa kelas. Hal ini dapat memengaruhi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, persepsi siswa terhadap media teknologi juga berperan penting. Apakah mereka melihatnya sebagai alat yang menarik dan efektif, atau justru menganggapnya sebagai pengalihan perhatian? Semua faktor ini akan diperhatikan dalam penelitian ini untuk memahami lebih baik sejauh mana pengaruh penggunaan media berbasis teknologi terhadap keterlibatan siswa. (Brown, 2023)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pendidik, pembuat kebijakan, pengembang teknologi pendidikan, dan tentu saja siswa. Dengan memahami dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara tepat, diharapkan pendidikan dapat lebih efektif, inklusif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MTS Citra Amanah Sei Glugur, dengan objek penelitian berupa pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IX-2. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari 13 November 2024 hingga 31 Desember 2024, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IX-2, yang berjumlah 32 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 15 siswa yang dianggap representatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara penggunaan metode diskusi dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket (kuesioner) dengan skala Likert, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa terkait penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara asosiatif dengan uji korelasi untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode diskusi dan hasil belajar siswa. (Kustandi, 2013).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Citra Amanah Sei Glugur, yang terletak di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. MTs ini dipilih karena menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi, yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap aktivitas belajar siswa. Data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 15 responden siswa kelas IX-2. Selain itu, hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapor mereka.

Angket yang dibagikan mencakup dua variabel utama: media pembelajaran berbasis teknologi (X) dan aktivitas siswa (Y). Pada variabel X, data menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki skor rata-rata sebesar 20,13, dengan skor tertinggi 28 dan terendah 12. Sebagian besar siswa mengategorikan penggunaan media tersebut dalam tingkat "tidak pernah" dengan persentase 60%. Sementara itu, data mengenai aktivitas siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 24,53, dengan skor tertinggi 40 dan terendah 15. Sebagian besar siswa (86,7%) berada dalam kategori "tidak pernah" terlibat dalam aktivitas tambahan di luar kelas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan spasial yang diperlukan dalam pembelajaran geografi dan mata pelajaran lainnya. Penggunaan media seperti aplikasi Android, video pembelajaran, dan platform online memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar, terutama pada mata pelajaran sejarah. Aktivitas siswa di kelas juga meningkat, dengan media yang interaktif dan menarik membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara siswa serta dengan guru. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok atau menggunakan aplikasi kolaboratif untuk membahas materi pelajaran. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendukung peningkatan pemahaman materi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas, motivasi, dan minat siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi dan menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Citra Amanah Sei Glugur.

**Hasil Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini mengarah pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana media pembelajaran berbasis teknologi memengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Citra Amanah Sei Glugur. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi, seperti aplikasi Android dan video pembelajaran, memiliki dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pertama, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di MTs Citra Amanah menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal, yang tercermin dalam tingginya persentase siswa yang mengkategorikan penggunaan media pembelajaran sebagai "tidak pernah" atau "kadang-kadang". Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan serta pemahaman siswa tentang pentingnya media pembelajaran tersebut. Meskipun demikian, rata-rata skor penggunaan media yang diperoleh menunjukkan bahwa teknologi di sekolah ini sudah diterapkan dengan cukup baik, dengan skor rata-rata 20,13 dari 15 siswa yang menjadi responden.

Selain itu, meskipun sebagian besar siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar di luar kelas, seperti les tambahan atau diskusi kelompok, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terbukti mampu menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti video pembelajaran dan aplikasi, memotivasi siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam pelajaran. Penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan dalam partisipasi siswa dalam kelas ketika media pembelajaran berbasis teknologi digunakan, meskipun masih banyak siswa yang belum memanfaatkannya secara maksimal di luar jam Pelajaran (Rusman, 2015). Peningkatan hasil belajar juga terlihat jelas dalam penelitian ini. Berdasarkan data nilai rapor yang digunakan sebagai indikator hasil belajar, siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi cenderung memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini juga didukung oleh temuan yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknologi pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran, terutama dalam bidang yang membutuhkan pemahaman spasial dan konsep-konsep yang lebih kompleks, seperti geografi.

Selanjutnya, interaksi dan kolaborasi di antara siswa juga meningkat dengan adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Siswa yang sebelumnya tidak banyak berinteraksi dalam diskusi kelompok atau kegiatan kolaboratif, dengan adanya teknologi, mulai terlibat lebih aktif. Penggunaan forum diskusi online dan aplikasi pembelajaran kolaboratif membantu siswa untuk saling berbagi ide dan mendiskusikan materi pelajaran, yang memperkaya dinamika kelas dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi (Santoso, 2021). Secara keseluruhan, meskipun masih ada tantangan dalam hal pemanfaatan teknologi secara optimal oleh seluruh siswa, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas siswa, serta motivasi dan minat belajar. Untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi guru dan pemberian fasilitas yang memadai bagi siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih maksimal. Penerapan teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Citra Amanah Sei Glugur.

**KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang tidak signifikan secara statistik antara Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Aktifitas Siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat media pembelajaran berbasis teknologi, maka tingkat aktivitas siswa juga cenderung meningkat. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa model tersebut hanya menjelaskan 42,8% varians aktivitas siswa, yang menunjukkan bahwa faktor lain mungkin juga berperan.Tabel koefisien menunjukkan bahwa koefisien unstandardized untuk variabel “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi” adalah sebesar 0,819. Artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi” maka variabel “Aktifitas Siswa” bertambah sebesar 0,819 satuan.Koefisien terstandarisasi (beta) adalah 0,654, yang menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel, dengan mempertimbangkan skala setiap variabel.Nilai t-statistik untuk variabel “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi” adalah sebesar 3,116 yang secara statistik signifikan pada level 0,008 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel signifikan tidak berpengaruh karena Sig = 0,008. Nilai-p ini lebih besar dari tingkat signifikansi (biasanya 0,05), yang menunjukkan bahwa model tersebut tidak signifikan secara statistik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderson, T. (2020). Peran alat digital dalam meningkatkan pembelajaran siswa. *Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan*, 12(2), 34-50.

Aspari. (2020). *Pengaruh penggunaan media digital dan kelas literasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi Pamulang Tangerang Selatan*. Jurnal, Universitas Bina Sarana Informatika, 59.

Brown, A. (2023). Meningkatkan partisipasi siswa melalui media digital. *Tinjauan Penelitian Pendidikan*, 18(4), 112-130.

Johnson, L. (2022). Pembelajaran interaktif: Peran teknologi dalam pendidikan modern. *Jurnal Internasional Teknologi Pembelajaran*, 10(1), 23-37.

Joko, S., & Rina, T. (2021). Analisis pengaruh informasi teknologi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Inovasi*, 5(2), 123-130.

Kustandi, C., & Soetjipto, B. (2013). *Media pembelajaran: Teori dan praktek*. Kencana.